



PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOMARCO ADI PRIMA CABANG TULUNGAGUNG

Tegar Lyantara Wideka, Kukuh Harianto, Aprilia Dian Evasari

Universitas Islam Kadiri

ARTICLE INFO

Article history:

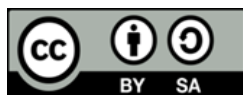
Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kinerja Keuangan*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh good corporate governance dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung. Adapun variabel penelitian ini adalah good corporate governance (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan kinerja keuangan (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, studi pustaka dan kuesioner. Sedangkan analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji f dan koefisien determinasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan seluruh karyawan PT Indomarco Adi Prima Tulungagung berjumlah 33 orang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan hasil (1) secara parsial good corporate governance

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_{01} ditolak. (2) secara parsial sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$ yang berarti H_2 diterima dan H_{02} ditolak. (3) secara simultan good corporate governance dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak

(Tegarlyan9089@gmail.com)

Pendahuluan

Tata Kelola perusahaan yang baik dapat tergambar dari sebuah penyusunan sistem keuangan yang baik dengan cara menjabarkan laporan keuangan perusahaan. Sistem tata kelola organisasi perusahaan yang baik menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam proses manajerial perusahaan. Prinsip-prinsip yang berlaku secara universal dan diharapkan perusahaan dapat hidup secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya* (Robbins, 2013:211).

Perusahaan di Indonesia menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan penyajian laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK, 2018). Penyajian laporan keuangan untuk sebuah perusahaan menggambarkan secara garis besar kestabilan ekonomi suatu perusahaan. Kinerja



keuangan diartikan "sebagai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan seluruh kegiatan operasional yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran perusahaan" (Sukandar, 2014:142). Kinerja keuangan merupakan bagian keseluruhan dari kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja (*performance*) perusahaan secara keseluruhan adalah hasil dari apa yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik tentang promosi, pendistribusian produk, pemasaran teknologi, keprofesionalan sumber daya manusia dan sampai ke aspek keuangan (Sutedi, 2015:121). Pentingnya penilaian kinerja keuangan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah mempengaruhi pola pikir pemimpin perusahaan bahwa mengelola perusahaan di masa modern dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat adalah menjadi hal yang sangat kompleks. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menilai sistem kerja suatu perusahaan, dimana penilaian tersebut memiliki konsep mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan melalui penilaian *good corporate governance*.

Good corporate governance (GCG) adalah sistem dan struktur yang baik dalam mengelola perusahaan dengan meningkatkan nilai pemegang saham mengakomodasikan berbagai pihak yang berkepentingan perusahaan (*stakeholder*), seperti: kreditor, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas (Syakhroza, 2014:184). Perusahaan meyakini bahwa implementasi *good corporate governance* merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *good corporate governance* berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan. Menurut Sutedi (2015:148) menyatakan bahwa "perusahaan yang mempraktikkan *good corporate governance* akan mengalami perbaikan citra, dan nilai perusahaan". Penerapan *good corporate governance* adalah jawaban dan solusi yang cukup tepat untuk terlepas dari jeratan krisis ekonomi yang telah dialami Indonesia. Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian dari Putra (2012), yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengendalian internal dapat diartikan sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan ini keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada, efektifitas dan efisiensi operasi (IAPI, 2016). Sistem pengendalian internal sangat penting dalam suatu perusahaan agar dapat tercapai *good corporate governance* yang optimal. Penelitian ini di dukung dengan penelitian dari Okta Rezika Praditia (2016) yang menyatakan bahwa "sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya sistem pengendalian internal berguna untuk meminimalisir kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam suatu perusahaan, misalnya korupsi". Adanya kegiatan yang mengakibatkan rendahnya sistem pengendalian internal suatu perusahaan dapat terjadi suatu kebocoran laporan keuangan, dimana laporan keuangan termasuk ke dalam rahasia perusahaan, hal ini dapat dijadikan cerminan oleh PT Indomarco Adi Prima Tulungagung.

PT Indomarco Adi Prima Tulungagung merupakan perusahaan distributor yang berfungsi sebagai pemaksimalan penjualan minuman atau makanan yang diproduksi oleh perusahaan induknya yaitu PT Indofood Tbk. Berdasarkan survey pada tanggal 27 Desember 2022, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Azwan selaku kepala personalia, bahwasanya bapak Azwan mengatakan bahwa ada masalah pada bagian *quality control* (QC) atau pengendalian mutu dalam pengiriman data hasil produksi ke bagian loading (bagian pengiriman barang) mengalami keterlambatan, sehingga mengakibatkan tidak bisa



dibongkarnya barang yang akan dikirim pada pelanggan. Selain itu, pihak manajerial dan audit juga jarang melakukan kontrol dan pengawasan terhadap kualitas produksi secara langsung, sehingga ada beberapa pelanggan yang kurang puas dengan kualitas produk perusahaan. Bapak Azwan juga mengatakan bahwa pernah terjadi kecurangan oleh karyawan dalam pelaporan harga kepada pelanggan yang merupakan toko ritel. Karyawan sengaja memanipulasi harga jual untuk kepentingan pribadinya, dalam hal ini karyawan melakukan manipulasi harga kepada toko ritel.

Berdasarkan hasil survey tersebut, disimpulkan bahwa PT Indomarco Adi Prima Tulungagung belum melakukan pengendalian yang maksimal, sehingga dalam hal pengendalian mutu barang masih terjadi keterlambatan dalam mengirimkan laporannya padahal, laporan pengecekan kualitas barang sangat diperlukan dalam perusahaan agar tidak terjadi keterlambatan pengiriman barang dan komplain terhadap kualitas barang dari pelanggan yang menyebabkan kerugian perusahaan. Selain itu, pengendalian internal juga diperlukan untuk melakukan pengawasan terhadap semua bagian dari perusahaan. Berdasarkan masalah tersebut maka perlunya suatu pengendalian dan pengawasan yang baik, supaya penerapan *good corporate governance* (GCG) dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Keberadaan sistem pengendalian internal suatu perusahaan menjamin efektifitas pengawasan dan merupakan mitra strategi dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan serta mendorong proses *governance*. Pengendalian internal yang merupakan suatu sistem yang saling berhubungan untuk mengadakan manajerial perusahaan baik berupa pelaporan keuangan maupun proses lainnya agar tujuan perusahaan tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *good corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung?, apakah sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung? dan apakah *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung. Atas dasar rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *good corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung, untuk mengetahui sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung dan untuk mengetahui apakah *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, hal ini dikarenakan penelitian ini membutuhkan hasil statistik berupa hasil uji spss. Lokasi dari penelitian ini adalah PT Indomarco Adi Prima Tulungagung yang beralamat jalan Hasanudin, RT. 02 RW. 04, Ngasinan, Bendosari, Ngantru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66252. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Indomarco Adi Prima Tulungagung sebanyak 33 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan pustaka atau literatur. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

HASIL

Dari penyebaran kuesioner yang berjumlah 33 responden telah diperoleh data hasil uji validitas yang tampak dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Uji Validitas

Item-Item	R hitung	Nilai Signifikan	Probabilitas	Keputusan
Item 1 – total X1	0,834	0,000	Dibawah 0,05	Valid
Item 2 – total X1	0,460	0,000		Valid
Item 3 – total X1	0,510	0,000		Valid
Item 4 – total X1	0,790	0,000		Valid
Item 5 – total X1	0,701	0,000		Valid
Item 6 – total X1	0,834	0,000		Valid
Item-Item	R hitung	Nilai Signifikan		Keputusan
Item 1 – total X2	0,586	0,000		Valid
Item 2 – total X2	0,559	0,000		Valid
Item 3 – total X2	0,540	0,000		Valid
Item 4 – total X2	0,756	0,000		Valid
Item 5 – total X2	0,704	0,000		Valid
Item 6 – total X2	0,559	0,000		Valid
Item 7 – total X2	0,576	0,000		Valid
Item 8 – total X2	0,932	0,000		Valid
Item 9 – total X2	0,700	0,000		Valid
Item 10 – total X2	0,674	0,000		
Item-Item	R hitung	Nilai Signifikan		Keputusan
Item 1 – total Y	0,681	0,000		Valid
Item 2 – total Y	0,526	0,000		Valid
Item 3 – total Y	0,460	0,000		Valid
Item 4 – total Y	0,823	0,000		Valid
Item 5 – total Y	0,488	0,000		Valid
Item 6 – total Y	0,823	0,000		Valid

Berdasarkan table 4.8 diatas, menerangkan bahwa seluruh item dari masing-masing variabel memiliki nilai signifikan < 0.05 maka dapat di simpulkan semua item pernyataan variabel validiatas dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
1	<i>Good Corporate Governance (X1)</i>	0,752	0,60	Reliabel
2	Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,731	0,60	Reliabel
3	Kinerja Keuangan (Y)	0,686	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian yang di sajikan dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X1, X2 dan Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

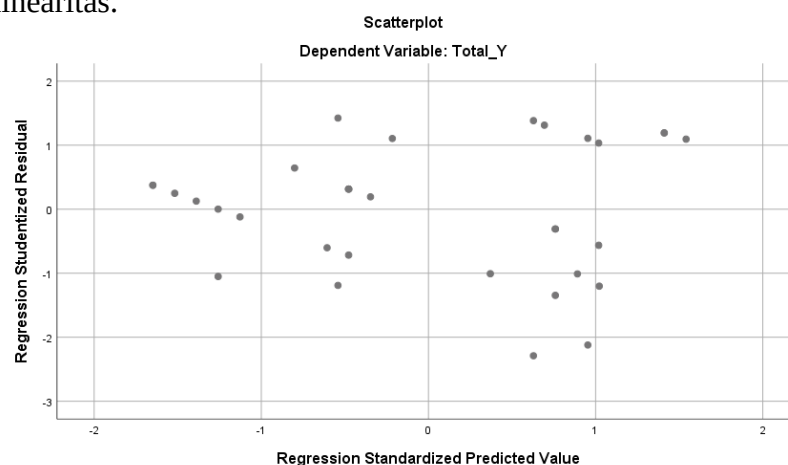
No	Variabel	<i>Asymp.Sig</i>	Keterangan
1	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	0,200	Normal
2	Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,200	Normal
3	Kinerja Keuangan (Y)	0,200	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang di sajikan dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel data penelitian memiliki nilai sig > 0.05 maka data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	0,651	1,535	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,651	1,535	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai tolerance variabel independen yang meliputi *good corporate governance* sebesar 0,651. Sistem pengendalian internal sebesar 0,651 sehingga dapat dikatakan masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF untuk seluruh variabel < 10. Secara keseluruhan data sebesaran kuisioner dapat dikatakan bebas atau tidak terdapat masalah yang serius pada multikolinearitas.

**Gambar 1.** Uji Heterokedatisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa data menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 5. Uji Linearitas

			Sig.
Total_Y * Total_X1	Between Groups	(Combined)	.009
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.827
	Within Groups		
	Total		
			Sig.
Total_Y * Total_X2	Between Groups	(Combined)	.001
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.346
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan hasil pengujian yang di sajikan di atas dapat diketahui bahwa, nilai *deviation from linearity* variabel X2 dan Y yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan hubungan antar variabel adalah linear.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.478

Berdasarkan hasil pengujian yang di sajikan di atas dapat diketahui bahwa, nilai *durbin watson* yang diperoleh berada diantara -2 sampai 2 maka tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	(B)	t hitung	Sig-t	keterangan
----------	-----	----------	-------	------------



<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	0,813	4.669	0,000	Ha 1 Diterima
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,754	3.132	0,023	Ha 2 Diterima
Konstanta(a)			8.266	
Nilai Korelasi(R)			0,919	
Nilai Koefisiensi determinan(R ²)			0,844	
Fhitung			12.924	
Signifikansi F			0,000	Ha 3 diterima
Y			Kinerja Keuangan	

Dapat dijelaskan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta (a) sebesar 8.266, Dapat diartikan bahwa jika variabel bebas yang meliputi *good corporate governance* (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) tidak ada (nilai 0), maka besarnya kinerja keuangan sebesar 8.266.
- 2) Koefisiensi Regresi *good corporate governance* (X1) sebesar 0,813, dapat diartikan bahwa apabila *good corporate governance* meningkat satu – satuan tetapi variabel lain tetap maka variabel kinerja keuangan naik sebesar 0,813.
- 3) Koefisiensi Regresi sistem pengendalian internal (X2) sebesar 0,754, dapat diartikan bahwa apabila sistem pengendalian internal meningkat satu – satuan tetapi variabel lain tetap maka variabel kinerja keuangan naik sebesar 0,754.

Tabel 8. Uji t

Pengaruh antar Variabel	T hitung	Signifikan
Diduga <i>good corporate governance</i> berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan	4,669	0,000
Diduga sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan	3.132	0,023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan secara rinci mengenai pengaruh parsial antar variabel :

- 1) Hasil perhitungan uji t pada hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 4,669 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan secara parsial.
- 2) Hasil perhitungan uji t pada hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 3,132 dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan secara parsial.

Tabel 9. Uji F

Pengaruh antar variabel	F hitung	Signifikan
Diduga <i>good corporate governance</i> dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan	12.924	0,000



Berdasarkan tabel diatas maka dijelaskan bahwa nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 12.924 dan nilai signifikasi F adalah 0,000 berada $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti secara simultan *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil ini membuktikan bahwa secara empiris hipotesis ketiga dapat dibuktikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh. Berdasarkan *output* spss di atas diketahui nilai signifikasi variabel *good corporate governance* (X_1) adalah sebesar 0,013. Nilai sig kurang dari probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya ada pengaruh antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada PT Ind momarco Adi Prima Tulungagung, sehingga dapat dikatakan bahwa *good corporate governance* mempunyai peran yang sangat erat dalam memunculkan adanya kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan Handiko Putra (2018) bahwa *corporate governance* dapat berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dimana *corporate governance* bertujuan untuk mengurangi pemanipulasian data laporan keuangan. *Corporate governance* digunakan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang dinilai wajar, relevan dan dapat dipahami oleh pihak internal maupun eksternal. *Corporate governance* juga dapat berfungsi sebagai alat untuk pengawasan terhadap manajer untuk menghindari adanya pemanipulasian laporan keuangan, hal ini dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* dengan integritas laporan keuangann bersifat positif.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh. Berdasarkan *output* spss di atas diketahui nilai signifikasi variabel sistem pengendalian internal (X_2) adalah sebesar 0,023. Nilai sig kurang dari probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya ada pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal mempunyai peran yang sangat erat dalam memunculkan adanya kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan Praditia (2016) bahwa sistem pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dimana sistem pengendalian internal bertujuan untuk mengurangi pemanipulasian data laporan keuangan. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pengatur sumberdaya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal guna memperoleh pengembalian (*gains*) yang maksimal pula dengan pendekatan perancangan yang menggunakan asas *cost-benefit*.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indomarco Adi Prima Tulungagung

Berdasarkan dari hasil penelitian meunjukkan nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 12.924 dan nilai signifikasi F adalah 0,000 berada $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti secara simultan *good corporate governance* dan sistem



pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil ini membuktikan bahwa secara empiris hipotesis ketiga dapat dibuktikan. Pentingnya penilaian kinerja keuangan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah mempengaruhi pola pikir pemimpin perusahaan bahwa mengelola perusahaan di masa modern dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat adalah menjadi hal yang sangat kompleks. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menilai sistem kerja suatu perusahaan, dimana penilaian tersebut memiliki konsep mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan melalui penilaian *good corporate governance*.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian Hastuti (2017) menyatakan bahwa laporan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Mereka harus menjaga sistem kontrol internal dengan benar dan memastikan efektivitas kontrol internal atas pelaporan keuangan. Perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk menyajikan informasi tentang sistem kontrol internal dengan penerapan sistem kontrol internal saat ini sebagai alat pemantauan. Sistem kontrol internal yang baik memberikan sinyal tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini tidak terbukti pada penelitian ini jadi sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Alasan hipotesis ini ditolak tinggi atau rendahnya jumlah sistem pengendalian internal didalam perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan belum sepenuhnya mengungkapkan atau mencerminkan kondisi sebenarnya yang terjadi pada perusahaan kemudian pengungkapan dalam annual report/calk seringkali lebih pada tataran kewajiban untuk mengungkapkan yang tidak selalu sesuai dalam penerapan di perusahaan.

Kesimpulan

1. Hasil perhitungan uji t pada hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 4,669 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan secara parsial.
2. Hasil perhitungan uji t pada hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 3,132 dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan secara parsial.
3. Hasil perhitungan nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 12.924 dan nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti secara simultan *good corporate governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil ini membuktikan bahwa secara empiris hipotesis ketiga dapat dibuktikan.

Referensi

- Giri, Efaim Ferdinan. (2014). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) Reputasi KAP Terhadap Kualitas Auditor Di Indonesia. *Skripsi*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Handiko, Putra. (2012). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.



- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hikmah, Is'ada Rahmawati. (2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Mayangsari, Lillananda Putri. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 4(4).
- Okta, Rezika Praditia. (2021). Analisis mekanisme corporate governance dan kualitas audit terhadap pernyataan laporan keuangan pada PT. Mulia Jaya. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sabeni, Arifin dan Nicolin, oktavia. (2020). Pengaruh struktur corporate governance, audit tenure dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sanjaya, Surya. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan. Kitabah. Desember 2018, *Jurnal Manajemen Keuangan Vol. 2, No. 2, Hal. 279-293*.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh ukuran dewan direksi dan dewan komisaris serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Diponegoro *Journal of Accounting*, Vol. 3(3).
- Sukrisno, Agoes. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.